

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING  
JURUSAN GIZI  
Tugas Akhir, Juni 2022**

Nadila Brigita Riani

**Gambaran Faktor-Faktor Partisipasi Ibu dalam Pemanfaatan Posyandu Balita Di Desa Tangkas Wilayah Kerja Puskesmas Kasui Kabupaten Way Kanan Tahun 2022**

Xii + 63 halaman + 11 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

**ABSTRAK**

Masa balita adalah masa yang sangat rentan terhadap permasalahan gizi, sehingga diperlukan pemantauan pertumbuhan guna menurunkan prevalensi masalah gizi pada balita. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan provinsi Lampung pada tahun 2019, cakupan D/S dalam 3 tahun terakhir terus mengalami penurunan, dimana pada tahun 2017 yaitu 80,3%, menurun ditahun 2018 yaitu 79,5% dan 2019 menjadi 79%. Sedangkan target cakupan kunjungan balita di Indonesia menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2022 adalah 85%. Rendahnya cakupa D/S posyandu balita juga terjadi di desa Tangkas Kecamatan Kasui Kabupaten Way Kanan, dimana cakupannya hanya mencapai 83,19%. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor - faktor partisipasi ibu dalam pemanfaatan posyandu di desa Tangkas wilayah kerja Puskesmas Kasui Kabupaten Way Kanan tahun 2022.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan berjumlah 37 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kunjungan ibu balita ke Posyandu dalam kategori tidak aktif yaitu 51,4% dan aktif 48,6%. Pendidikan ibu balita tidak tamat SD 5,4%, Sekolah Dasar 29,7%, SLTP/ sederajat 24,3%, dan SLTA/ sederajat 40,5%. Pekerjaan ibu balita yang tidak bekerja/IRT yaitu 81,1%, dan ibu bekerja 18,9%. Pengetahuan ibu balita dalam kategori kurang yaitu 51,4%, cukup 29,7%, baik 18,7%. Sikap ibu balita cukup 43,2%, baik 56,8%. Peran kader yang dinilai oleh ibu balita dalam kategori baik 100%. Seluruh ibu kurang mendapat dukungan keluarga (100%).

Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak Puskesmas Kasui dapat bekerja sama dengan kader untuk rutin memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan posyandu dengan berbagai media seperti leaflet, booklet, atau whatsapp. Serta mengoptimalkan pemberdayaan kader melalui kunjungan rumah atau menyiapkan snack dan doorprize untuk memotivasi ibu agar lebih bersemangat untuk datang ke posyandu.

Kata kunci : Perilaku, pengetahuan, partisipasi, balita, posyandu  
Daftar bacaan : 34 (2007-2021)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR  
NUTRITION DEPARTMENT  
Final Project, June 2022**

Nadila Brigita Riani

**Overview of Mother's Participation Factors in Utilizing Toddler Posyandu in Tangkas Village Working Area of Kasui Health Center, Way Kanan Regency in 2022**

Xii + 63 pages + 11 tables, 2 pictures, 9 attachments

**ABSTRACT**

Toddler period is a period that is very vulnerable to nutritional problems, so it is necessary to monitor growth in order to reduce the prevalence of nutritional problems in toddlers. Based on the report from the Lampung Provincial Health Office in 2019, D/S coverage in the last 3 years has continued to decline, where in 2017 it was 80.3%, decreased in 2018 to 79.5% and 2019 to 79%. Meanwhile, according to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the coverage target for toddler visits in Indonesia in 2022 is 85%. The low coverage of D/S Posyandu under five also occurred in Tangkas village, Kasui sub-district, Way Kanan district, where the coverage only reached 83.19%. For this reason, this study aims to describe the factors of maternal participation in the use of posyandu in Tangkas village, the working area of Kasui Health Center, Way Kanan Regency in 2022.

The type of research conducted is using quantitative descriptive research. The sample in this study is the total population, namely mothers who have toddlers aged 0-59 months totaling 37 respondents

The results showed that the visits of mothers under five to the Posyandu were in the inactive category, namely 51.4% and 48.6% active. Mothers under five did not finish elementary school 5.4%, elementary school 29.7%, junior high school/equivalent 24.3%, and senior high school/equivalent 40.5%. The work of mothers under five who do not work / IRT is 81.1%, and working mothers are 18.9%. Knowledge of mothers under five in the less category is 51.4%, 29.7% is sufficient, 18.7% is good. The attitude of mothers of toddlers is quite 43.2%, good 56.8%. The role of cadres assessed by mothers of children under five in the good category is 100%. All mothers received less family support (100%).

From the results of this study, it is hoped that the Kasui Health Center can work together with cadres to routinely provide education to the community about the importance of using posyandu with various media such as leaflets, booklets, or whatsapp. As well as optimizing the empowerment of cadres through home visits or preparing snacks and door prizes to motivate mothers to be more enthusiastic about coming to the posyandu.

Keywords : Behavior, knowledge, participation, toddlers, posyandu  
References : 34 (2007-2021)